

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan pembelajaran menjadi efektif apabila antara guru dengan siswa sama-sama memiliki hubungan yang baik dalam berinteraksi. Salah satu faktor yang dapat menjadikan interaksi menjadi baik adalah adanya kecocokan siswa dengan metode yang diterapkan oleh guru. Penerapan metode *Mind Mapping* di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus ini diterapkan oleh guru IPS dengan tahapan pembelajaran antara lain pendahuluan, inti, akhir ataupun penutup. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru menerapkan metode *Mind Mapping* setelah pemberian materi pelajaran. Hal ini bisa memudahkan siswa untuk mengingat apa saja yang sudah mereka pelajari dan merangkumnya menjadi satu bagian ditambah dengan kreativitas yang akan mereka tuangkan ke dalam *Mind Mapping* tersebut.

Hasil dari penerapan metode *Mind Mapping* dalam hasil belajar siswa bahwa ada peningkatan signifikan dalam keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran sebagai melatih diri dalam idealisme siswa serta melatih otak untuk dalam mewujudkan sifat yang kreatif, inovatif dalam meningkatkan minat belajar siswa serta dengan dibuktikan dengan hasil nilai ulangan semester dengan akumulasi nilai rata-rata 77 diatas KKM 75 dengan representasi siswa yang belum tuntas hanya 14,29% dari jumlah 5 siswa sedangkan siswa yang tuntas ada 85,71% dari jumlah 30 siswa. Dari hasil capaian tersebut disimpulkan bahwa siswa dapat mencapai ketuntasan belajar dan siswa menjadi lebih aktif dari sebelumnya.

Setiap Proses dalam metode pembelajaran *Mind Mapping* MTs NU Miftahul Huda III Dawe Kudus tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor Pendukung diantaranya adalah Kreativitas dan imajinasi siswa dalam menemukan pola pikir yang baik, memperkuat penghafalan siswa dalam materi-materi pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan, mengaktifkan koneksi otak untuk menemukan siswa dalam berfikir yang kritis, memfasilitasi kolaborasi dalam

berpendapat, maupun bertukar ide-ide pikiran, fleksibilitas siswa. Sedangkan Faktor Penghambat antara lain adalah Kesulitan dalam mengorganisasi informasi untuk mempermudah siswa dalam Menyusun *mind Mapping*, keterbatasan waktu dalam memaksimalkan proses penerapan *mind mapping*, kesulitan dalam menemukan pola pikir yang sesuai, resistensi terhadap perubahan metode yang baru. Akan tetapi faktor penghambat tersebut dapat diatasi dengan baik dengan evaluasi secara berkala, serta menemukan solusi yang terbaik dan dibantu oleh pihak-pihak yang terlibat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah ditulis peneliti, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Agar dalam proses pembelajaran berjalan lebih optimal alangkah baiknya alat penunjang ditambah agar lebih baik lagi dari sebelumnya, serta perlu adanya inovasi-inovasi metode pembelajaran yang lainnya.

2. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah rujukan dalam upaya membangun mutu madrasah dengan memberikan metode pembelajaran yang baik dan tidak membosankan.

3. Bagi Guru IPS

Bagi Guru IPS agar terus mengembangkan ilmu dan *skill* yang dimiliki serta mengembangkan inovasi metode pembelajaran sehingga dapat mengajar secara optimal kepada siswa.

4. Bagi Siswa

Bagi siswa agar selalu semangat dalam belajar agar dapat mencetak prestasi-prestasi yang sebelumnya belum dapat diraih.